

# PROSIDING

## SNPO 2018

### SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Penyelenggara :  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan  
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING

## SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018  
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)  
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)  
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. ( Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)  
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018  
FIK Unimed, 8 September 2018:  
Digital Library , Universitas Negeri Medan

# PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran  
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan  
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal  
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

## Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
Drs. Suharjo, M.Pd.  
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.  
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.  
Drs. Mesnan, M.Kes.  
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.  
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

## Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd  
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.  
Akbar Zahriali, S.Pd.  
Rian Handika, S.Pd.  
Sri Astuti, S.Pd.  
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.  
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

## Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)  
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)  
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)  
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

## Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan  
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan  
Telp: 061-6625972  
E-mail: fik@unimed.ac.id  
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018  
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.  
NIP. 19660520 199102 1 001



Tahapan Perkembangan Gerak Refleks Pada Anak <i>Dody Yogaswara</i> .....	364
Hubungan Intelligence Quotient Dengan Kemampuan Melempar Bola Berumbai Pada Target <i>Dian Pertiwi, Marli Perangin-angin</i> .....	370
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Melalui Modifikasi Media Kayu <i>Eni Yusnita Pardede, Atikah Rahman</i> .....	378
Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini <i>Mhd. Fazar Affandi, Muhammad Amin Syhaputra</i> .....	385
Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani <i>Alan Alfiansyah Putra Karo-Karo, Reza Wibowo</i> .....	386
Upaya Memperbaiki Hasil Belajar Lempar Lembing Melalui Penggunaan Media Yang Dimodifikasi <i>Iskandar Fahmi, Janner Sanjaya</i> .....	396
Model Pengembangan Gerak Dasar Manipulatif Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Lely <i>Nurul Fadhillah, Prima Nanda</i> .....	400
Profil Kondisi Fisik Atlet Atletik Kabupaten Langkat Persiapan Porprov Tahun 2014 <i>Mulia Romadi Harahap, Rian Handika</i> .....	404
Kepemimpinan Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Di Tinjau Dari Sudut Guru Dan Siswa <i>Ahmad Tarmizi, Risky Hasan</i> .....	408
Pembelajaran Tolak Peluru Gaya O'brien Menggunakan Media Modifikasi <i>Riki Prastian, Iswanta Ginting</i> .....	414
Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pencak Silat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Arian Juliardy</i> .....	420
Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Ikor FIK Unimed Tentang Standarisasi Sebagai Personal Trainer <i>Zulaini, Novita Sari Harahap, Rika Nailuvar Sinaga, Andhyka Eka Putra</i> .....	425
Pengaruh Metode Permainan Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Gerak Dasar Lari Sekolah Dasar Negeri 105345 <i>Edi Moerianto</i> .....	431



## PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

**Mhd Fazar Afandi, Muhammad Amin Syahputra**

*Pascasarjana Universitas Negeri Medan*

**Abstrak.** Anak usia dini merupakan usia yang sangat baik untuk mengarahkan tumbuh kembang anak kearah yang lebih baik. Dengan menggunakan cara mengajar yang aktif dan kreatif serta menarik seperti belajar sambil bermain membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan sehingga guru atau orang tua dapat melihat perkembangan anaknya. perkembangan motoric kasar terletak dari banyaknya jumlah otot besar yang digunakan dalam setiap gerakan. Perkembangan motoric kasar ini harus terus dilatih agar anak mampu melibatkan seluruh otot-ototnya sehingga mampu melakukan reaksi-reaksi yang di perintah oleh saraf pusat. Bahwa harus ada perhatian khusus terhadap motoric kasar seorang anak di PAUD terutama gerak dasar jalan yang benar bagi anak. Melalui metode pengumpulan hasil laporan berupa catatan, rekaman dan foto yang dilakukan secara rutin dalam setiap kegiatan yang telah diberikan maka akan terlihat apakah ada peningkatan serta perbaikan yang akan terjadi disetiap anak melakukan kegiatan melatih gerak berjalan.

**Kata Kunci :** Penilaian. Anak Usia Dini

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan anak yang ada dijalur pendidikan sekolah, sebagai lembaga pra sekolah yang telah ditetapkan oleh undang undang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 ayat 3, "Pendidikan Anak Usia Dini pada pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak".

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi - potensi manusiawi yang ada pada peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya Imran Akmad ( 2018).

Di Indonesia pendidikan anak usia dini memang sudah berkembang pesat, terlihat sudah banyak terdapat sekolah-sekolah PAUD yang berdiri di setiap lingkungan yang berada di daerah maupun perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya PAUD yang berdiri di dasari banyak orang tua yang menginginkan anak-anaknya mengenyam pendidikan terlebih dahulu sebelum benar-benar masuk sekolah yang sebenarnya. Adapun sebagian orang tua yang memasukkan anaknya ke PAUD hanya sekedar menitipkan anaknya karena kesibukan orang tua bekerja diluar rumah.

Menurut Vygotsky (Sofia Hartati. 2005: 15-16) meyakini bahwa bermain mengarahkan perkembangan. Dalam hal ini menciptakan sebuah permainan yang menarik sangat baik untuk dapat menumbuhkan rasa tertarik anak untuk dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor. Pendapat ini menunjukkan bermain merupakan metode yang cocok digunakan dalam kegiatan





belajar di PAUD. Bermain bisa berupa gerakan yang menarik serta memiliki rasa untuk tertantang saat melakukan sehingga anak termotivasi untuk melakukannya. Bermain juga dapat melihat tumbuh kembang anak apakah sudah sesuai dengan usianya. Kebanyakan PAUD di Indonesia tidak memperhatikan ini sebagai pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pertumbuhan dan perkembangan gerak anak menjadi hal yang kurang penting dibanding dengan kognitif anak.

Berdasarkan masalah diatas maka seharusnya ada inovasi yang dilakukan untuk mengarahkan sekolah-sekolah PAUD membuat program belajar tumbuh kembang anak melalui laporan seperti rekaman video, catatan, dan foto setiap kali anak melakukan gerak saat bermain. Laporan ini sebagai bukti sejauh mana perkembangan anak mampu melakukan gerak dengan baik sebagai hasil belajar bahwa anak-anak yang mengikuti kelas PAUD memiliki gerak motorik yang benar.

### Anak Usia Dini

Usia dini (4-5 tahun) adalah masa dimana anak sangat penting untuk di asa pertumbuhan dan perkembangannya melalui proses belajar dalam bentuk permainan. Anak usia dini menurut Aisyah (2007:3) adalah anak yang berada pada rentang 0-8 tahun, yang tercakup didalam program pendidikan ditaman penitipan anak, penitipan. anak pada keluarga, (family child care home), pendidikan prasekolah, baik swastamaupun negeri, TK dan SD. Sedangkan anak usia dini menurut Sujiono (2009:6) adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.

Karakteristik anak usia dini menurut Aisyah (2007:3) adalah:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2. Memiliki pribadi yang unik
3. Suka berfantasi dan berimajinasi.
4. Masa paling potensial untuk belajar.
5. Menunjukkan sifat egosentris
6. Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
7. Sebagai bagian dari makhluk social

Menurut Gallahue (Semiawan 2003:24) dalam jurnal, usia pra sekolah merupakan waktu yang paling optimal untuk perkembangan mendasar dari keterampilan motorik anak. Kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan melalui bermain, hal ini diperkuat dengan penelitiannya Munandar (2004:94) bahwa menunjukkan hubungan yang erat antara sikap bermain dan kreativitas. Vygotsky (Sofia Hartati. 2005: 15-16) meyakini bahwa bermain mengarahkan perkembangan. Dalam hal ini menciptakan sebuah permainan yang menarik sangat baik untuk dapat menumbuhkan rasa tertarik anak untuk dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotor. Sesuai tujuan Depdiknas (2004-5) yang mengatakan "membentuk anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi



moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan anak usia dini merupakan usia yang sangat baik untuk mengarahkan tumbuh kembang anak kearah yang lebih baik. Dengan menggunakan cara mengajar yang aktif dan kreatif serta menarik seperti belajar sambil bermain membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan sehingga guru atau orang tua dapat melihat perkembangan anaknya.

### **Perkembangan Motorik**

Pada usia 4-5 tahun, guru yang mengajar di PAUD sangat penting untuk dapat mengarahkan dan mengembangkan motoric anak. Perkembangan motorik merupakan kemampuan melakukan koordinasi kerja system saraf motorik yang menimbulkan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan secara tepat, sesuai antara rangsangan dan responnya (Desminta. 2012:121). Di tambahkan pula oleh ( hartono : 2002 ) anak usia PAUD ini sangat besar energinya sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang sangat tepat sehingga berkembang kemampuan motorik kasar maupun motorik halus. Lutan (1988:118) menjelaskan keterampilan motorik kasar adalah semakin banyak otot-otot besar yang dilibatkan, semakin banyak energi dan usaha yang dikerahkan. Pendapat yang sama dinyatakan Papalia (2009:194) bahwa keterampilan motorik kasar adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot besar. Sementara itu Santrok (2007:145) berpendapat bahwa keterampilan motorik kasar adalah meliputi kegiatan otot-otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan. Jadi, perkembangan motoric kasar sangat berpengaruh terhadap keterampilan gerak anak tersebut dimasa mendatang.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motoric kasar terletak dari banyaknya jumlah otot besar yang digunakan dalam setiap gerakan. Perkembangan motoric kasar ini harus terus dilatih agar anak mampu melibatkan seluruh otot-ototnya sehingga mampu melakukan reaksi-reaksi yang di perintah oleh saraf pusat.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 18 ayat 3 menyebutkan "Olahraga Pendidikan Dimulai sejak Usia Dini". Hal ini menegaskan bahwa anak usia dini berhak mendapatkan pendidikan olahraga sebagai media untuk mengembangkan keterampilan motoric seorang anak. Jadi, disini saya menawarkan metode untuk dapat melihat sampai mana peningkatan motoric anak terutama saat melakukan gerak berjalan melalui laporan yang bisa berupa laporan tertulis dan laporan berbentuk foto dimana laporan ini di kerjakan setiap kali anak melakukan gerak berjalan dalam bentuk permainan yang telah disediakan sehingga hasilnya bisa dilihat apakah ada peningkatan setiap kali anak melakukan gerakan berjalan.

### **Konsep dan Hipotesis Penelitian**





Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis meyimpulkan bahwa harus ada perhatian khusus terhadap motoric kasar seorang anak di PAUD terutama gerak dasar jalan yang benar bagi anak. Melalui metode pengumpulan hasil laporan berupa catatan, rekaman dan foto yang dilakukan secara rutin dalam setiap kegiatan yang telah diberikan maka akan terlihat apakah ada peningkatan serta perbaikan yang akan terjadi disetiap anak melakukan kegiatan melatih gerak berjalan.

### Kesimpulan Dan Saran

Diharapkan melalui penelitian ini lebih banyak lagi PAUD di Indonesia mampu mengembangkan motoric kasar anak. Bukan hanya motoric halus saja yang harus di asa tetapi motoric kasar juga harus di ajarkan untuk menunjang penampilan gerak baik bagi anak dalam melakukan aktivitas gerak dan bisa menjadi keunggulan bagi anak bila kelak menjadi seorang atlet yang berprestasi dimasa depan.

### Daftar Pustaka

- Juita, Ratna. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air Di Tk Aisyiyah Koto Kaciak Maninjau*, Jurnal Pesona Paud Vol. 1 No. Priyanto, Aris. (2014). *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, Jurnal Ilmiah Guru "Cope", No. 02
- Muhammad Nur Habibi, Imran Akhmad, Budi Valianto.. 2018. Efek Latihan Berbeban Terhadap Fungsi Kerja Otot. Jurnal Pedagogik Olahraga. Vol 4 No 2. Hal. 44-59
- Tuti Alawiyah, Ratu .(2014). *Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Banten*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8 Edisi 1.
- Susilowati, Evi. *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Tari Pada Kelompok B Di Satuan Pendidikan Sejenis Mahardika*, Jurnal Ilmiah Pg-Paud Ikip Veteran Semarang

THE  
Character Building  
UNIVERSITY